

**PENGARUH PERBANDINGAN TANAH HUMUS BAUCAU
DAN TANAH BERPASIR KALI KUNING TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L. var Bima)**

Rosa Do Rosario Fraga Kadeo
Universitas Sanata Dharma
2017

ABSTRAK

Tanah humus merupakan tanah yang terbentuk dari pelapukan, mengandung banyak unsur organik dan memiliki aerasi yang baik. Tanah berpasir merupakan tanah yang miskin akan unsur hara dan kemampuan menyimpan air sangat rendah. Dalam penelitian ini, kedua jenis tanah ini dikombinasikan dengan perbandingan tertentu. Kedua jenis tanah ini merupakan media tanam yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman bawang merah karena sifatnya lempung dan berpasir. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui pengaruh perbandingan tanah humus Baucau dan tanah berpasir Kali Kuning terhadap pertumbuhan tanaman bawang merah, (2) Mengetahui perbandingan tanah yang paling baik untuk pertumbuhan tanaman bawang merah.

Sampel yang digunakan adalah tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L. var. Bima) sebanyak 28 umbi yang diberi perlakuan campuran tanah humus dan tanah berpasir dengan perbandingan 3:1, 2:1 dan 1:1. Variabel bebas terdiri atas campuran tanah humus dan tanah berpasir dengan perbandingan yang berbeda dan kontrol. Variabel terikat meliputi tinggi tanaman, jumlah daun dan berat basah umbi. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah pemeliharaan, penyiraman air, pemupukan dan intensitas cahaya. Data dianalisis menggunakan Uji *Kruskal Walls* taraf signifikan 0.05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan tanah humus Baucau dan tanah berpasir Kali Kuning berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan tanaman bawang merah dalam hal pertambahan tinggi tanaman dan berat basah, sedangkan untuk jumlah daun tidak berpengaruh signifikan. Kombinasi media tanam (tanah humus Baucau dan tanah berpasir Kali Kuning) dengan perbandingan 2:1 menunjukkan rata-rata tinggi tanaman tertinggi yaitu 41,6 cm dan rata-rata berat basah tertinggi yaitu 31,6 gram, sedangkan rata-rata jumlah daun tertinggi pada perbandingan 3:1 yaitu mencapai 31 helai.

Kata kunci: tanah humus Baucau, tanah berpasir Kali Kuning, bawang merah (*Allium ascalonicum* L. var. Bima)

**INFLUENCE OF BAUCAU TOP SOIL AND SANDY SOIL OF KALI KUNING
COMPARISON TOWARD THE GROWTH OF ONION PLANT
(*Allium ascalonicum* L. var. Bima)**

Rosa Do Rosario Fraga Kadeo
Sanata Dharma University
2017

ABSTRACT

Top soil is formed by weathering which consist many organic element, and has a good aeration. Sandy soil is a soil which poorly has nutrient and its ability to reserve water is very low. In this research two type of soil was combined with specific comparison. Both soil are soil media which is suitable toward the growth of red onion because of its characteristic clay and sandy. The aim of this research is to know: (1) The influence of Baucau top soil and sandy soil of Kali Kuning comparison toward the growth of onion. (2) To know best soil comparison for the growth of onion.

*The sample used is onion plants (*Allium ascalonicum* L. var. Bima) as much 28 tubers were used by giving treatment of soil combination of top soil and sandy soil with 3:1, 2:1 and 1:1. Independent variable consist of combination of top soil and sandy soil which was different and control. Dependent variable including plant high, number of leaves and gross weight of tuber. Control variable on this research are maintenance, watering and fertilizing. Data was analyzed using Kruskal Wall test with significant 0,05.*

The results showed that the composition of top soil and sandy soil affect on the growth of onion crops in terms of high increase and wet weight, while the leaf addition did not significantly influence. Combination of soil media (Baucau to soil and sandy soil of Kali Kuning) with 2:1 comparison had the highest plant high mean that was 41,6 cm and the highest gross weight mean 31,6 gram, while the highest number of leaves mean was in 3:1 comparison that was 31counter.

Keywords: *top soil Baucau, sandy soil Kali Kunig , onion (*Allium ascalonicum* L. var. Bima)*